BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu komoditas penting dari sektor perkebunan yang digunakan sebagai bahan baku industri dan meningkatkan devisa negara. Perkebunan kelapa sawit di Indonesia memiliki luas 16,83 juta hektare dengan total produksi CPO 45,44 juta ton pada tahun 2024 (Ditjenbun, 2026). Produktivitas perkebunan kelapa sawit salah satunya ditentukan oleh kegiatan panen. Industri minyak sawit di Indonesia dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman perkebunan yang mampu menghasilkan minyak nabati yang bernilai ekonomi tinggi dan merupakan salah satu komoditas perkebunan yang dihandalkan untuk meningkatkan pendapatan devisa Negara dan perekonomian Indonesia.

Seiring dengan perkembangan dunia perkebunan kelapa sawit dan prospek bisnis yang sangat menjanjikan. Pelaku bisnis perkebunan kelapa sawit terus meningkat, bahkan banyak perusahaan-perusahaan yang basis usahanya non-perkebunan kini mulai melirik dan mengembangkan usaha dibidang perkebunan kelapa sawit. Dengan makin pesatnya perkembangan didunia perkebunan kelapa sawit tersebut, maka sudah sepantasnya diiringi dengan tenaga ahli di bidang perkebunan kelapa sawit. Salah satu lembaga pendidikan yang mencetak tenaga ahli di bidang perkebunan kelapa sawit adalah Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi. Setiap tahunnya, Politeknik yang berlokasi di Bekasi ini mencetak lulusan-lulusan yang handal dan siap kerja di perkebunan kelapa sawit.

Hal tersebut tidak lepas dari kurikulum dan sistem pendidikan yang menekankan pada teori dan praktik yang seimbang. Salah satu kegiatan praktik yang dilaksanakan di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan kerja mahasiswa yang ditempatkan disuatu perusahaan untuk menerapkan atau membandingkan ilmu teori yang telah didapatkan dari bangku perkuliahan dengan kondisi yang ada di lapangan. Dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa bisa belajar sampai bekerja disuatu lembaga atau instansi yang

ada di Indonesia. Selain itu, kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini juga merupakan salah satu syarat penyelesaian studi di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi. Praktik kerja lapangan ini memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa maupun perusahaan tempat praktik kerja lapangan berlangsung. Disini akan dijelaskan mengenai rangkaian aktivitas dalam praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di PT Kresna Duta Agroindo Merangin.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Kresna Duta Agroindo yaitu :

1. Mengetahui dan memahami praktik penerapan Teknis Agronomi budidaya kelapa sawit secara langsung di PT Kresna Duta Agroindo.
2. Membandingkan dan menerapkan teori teknis budidaya yang telah didapatkan di perkuliahan dengan kondisi actual di PT Kresna Duta Agroindo.
3. Memenuhi salah satu syarat kelulusan di Politeknik Kelapa sawit Citra Widya Edukasi dan meningkatkan kompetensi, keterampilan teknis, serta profesionalisme mahasiswa sebagai calon tenaga ahli di bidang perkebunan kelapa sawit.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di PT Kresna Duta Agroindo yaitu:

1. Mengetahui secara langsung kegiatan-kegiatan operasional di perkebunan kelapa sawit.
2. Membandingkan ilmu yang didapat pada bangku kuliah dengan kondisi nyata di lapangan.
3. Memberikan kontribusi pengetahuan dan masukan pada perusahaan di bidang budidaya tanaman kelapa sawit.